



# Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi

Arya Bagas Susanto✉

*Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia*

✉ *Korespondensi Penulis*

*Arya Bagas Susanto*

*Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia*

[aryabgs20@gmail.com](mailto:aryabgs20@gmail.com)

doi: 10.56972/jikm.v4i2.177

Submit: 3 Agustus 2024 | Revisi: 9 Oktober 2024 | Diterima: 12 Oktober 2024

Dipublikasikan: 28 Oktober 2024 | Periode Terbit: Oktober 2024

## Abstrak

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari kemendikbud yang bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk ikut serta dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam artikel ini akan membahas peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah penugasan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, pengamatan dan hasil pelaksanaan pretest dan posttest yang dilakukan di kelas 5. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh program kerja Kampus Mengajar terhadap peningkatan kemampuan siswa terkait literasi dan numerasi. Program kampus mengajar ini cukup baik untuk dilanjutkan dan terus dikembangkan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** adaptasi teknologi, PISA, literasi, numerasi, pembelajaran kreatif inovatif

## 1. Pendahuluan

Kampus mengajar merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program

kampus mengajar ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan dan universitas untuk ikut serta langsung disatuan pendidikan dalam upaya meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia. Pada program ini mahasiswa ditugaskan untuk menjadi mitra guru dalam

mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di sekolah penugasan. Mahasiswa diharap dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, kreativitas, inovasi, dan komunikasi interpersonal) dengan mengikuti program kampus mengajar ini. Kemampuan literasi perlu dikembangkan dalam pembelajaran abad 21 (Habibi & Prahmana, 2022; Rahmawati et al., 2022; Wardhani et al., 2023).

Menurut Han et al. (dalam Livia 2022) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan di antaranya: (a) menggunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Sedangkan PISA (*Programme for International Student Assessment*) memberikan pemaparan lain tentang numerisasi yaitu menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide secara efektif, memberikan alasan, menganalisa, memecahkan, merumuskan, serta melakukan interpretasi atas berbagai permasalahan matematika dalam beragam situasi dan bentuk. Menurut pendapat Patriana, dkk. (dalam Eva, dkk, 2022) Keterampilan literasi numerasi diperlukan untuk memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan matematis baik simbol maupun angka. Untuk mendukung kemampuan literasi numerasi diperlukan pemikiran logis

dalam memudahkan seseorang memahami matematika, sehingga dengan memiliki kemampuan tersebut maka seseorang akan terbantu baik dalam memahami materi, menganalisis masalah, dan memecahkan masalah.

SDN Jabon 1 yang beralamat di Jl. Manukan, Desa Jabon, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri merupakan salah satu sekolah penugasan Kampus Mengajar 7. Sekolah ini dipilih sebagai sekolah penugasan karena dalam beberapa tahun terakhir penilai raport sekolah yang masih kurang terkait literasi dan numerasinya. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar di SDN Jabon 1 sudah cukup memadai mulai dari ketersediaan akses internet, proyektor, laptop dan juga media-media pembelajaran. Namun fasilitas tersebut belum digunakan secara maksimal untuk pembelajaran melainkan masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan media buku pelajaran sebagai acuan. Hal tersebut yang menjadikan siswa kurang tertarik dan merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran.

Peran mahasiswa selama program kampus mengajar antara lain adalah membantu proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat insidental (Anugrah dkk, dalam Erdyna 2021). Pada penelitian ini lebih khusus membahas peran mahasiswa Kampus Mengajar 7 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan. Berdasarkan paparan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui

bagaimana peran mahasiswa Kampus Mengajar 7 dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Jabon 1.

## **2. Metode**

Penugasan mahasiswa Kampus Mengajar 7 di SDN Jabon 1 dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2024. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan peran mahasiswa Kampus Mengajar 7 dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Menurut safaringga, dkk dalam (mohammad dan Amalia:2023), metode kualitatif dianggap cocok karena mampu menjelaskan realitas di lapangan Kampus Mengajar. Pengupulam data dilakukan melalui observasi, pengamatan dan melalui hasil nilai pretest dan posttest AKM (asesmen kompetensi minimum) yang sudah telah dilakukan.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pada saat awal penugasan dilaksanakan dengan penyampaian dan pengenalan mengenai apa itu program Kampus Mengajar kepada kepala sekolah dan para guru SDN Jabon 1 oleh DPL dan juga mahasiswa. Kemudian kepala sekolah SDN Jabon 1 menjelaskan bahwa memang

beberapa tahun terakhir raport SDN Jabon 1 masih kurang terkait literasi dan numerasinya. Selama satu minggu awal penugasan mahasiswa melakukan observasi dan pengamatan terkait pembelajaran serta ketersediaan fasilitas sekolah penunjang kegiatan belajar mengajar. Hasil dari observasi dan pengamatan dipakai sebagai acuan untuk merancang program kerja. Program kerja yang telah disusun kemudian didiskusikan dan disepakati bersama dengan pihak sekolah, adapun beberapa program kerja yang dijalankan mahasiswa kampus mengajar sebagai peran meningkatkan literasi dan numerasi antara lain:

### **1) Revitalisasi Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa (Purnomo & Arifin, 2021; Fatihatussa'adah, 2024). Pada program revitalisasi perpustakaan ini kegiatannya meliputi dari membersihkan ruang perpustakaan, penataan ruang perpustakaan, pemberian poster literasi, menghias halaman depan perpustakaan, pemilahan buku yang masih layak dibaca dan juga layanan administrasi perpustakaan seperti pemberian buku tamu dan pembuatan jadwal kunjungan perpustakaan untuk tiap-tiap kelas. Pada saat pelaksanaan program kerja revitalisasi perpustakaan ini mahasiswa Kampus Mengajar beberapa kali dibantu oleh siswa ketika jam pembelajaran sudah selesai. Antusias siswa sangat tinggi untuk membantu dalam program kerja revitalisasi perpustakaan ini. Ketika membantu tak jarang siswa juga menyempatkan untuk membaca beberapa buku yang menarik

perhatian mereka, hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam membaca buku.



Gambar 1. Siswa dan Mahasiswa Melakukan Revitalisasi Perpustakaan

## 2) Pembuatan Pojok Baca

Pojok baca merupakan sisi ruangan pada perpustakaan yang didesain nyaman dan menarik untuk membaca buku. Pada pojok baca ini didesain dengan adanya pohon literasi yang berisi foto mahasiswa Kampus Mengajar, para guru dan juga kegiatan-kegiatan siswa. Para siswa terlihat tertarik untuk membaca buku pada pojok baca ini, mereka membawa beberapa buku untuk dibaca secara bergantian maupun secara bersama-sama. Dengan adanya pojok baca ini siswa jadi lebih tertarik dan nyaman untuk membaca buku di perpustakaan.



Gambar 2. Siswa sedang Membaca di Pojok Baca

## 3) Pengoptimalan Sudut Baca Kelas

Sudut baca merupakan pemanfaatan sudut kelas untuk menempatkan koleksi buku bacaan siswa dikelas. Pada tiap kelas di SDN Jabon 1 sebelumnya memang sudah ada sudut baca kelas, namun ada beberapa kelas yang sudut bacanya belum tertata dan masih perlu untuk dikembangkan lagi. Tugas mahasiswa Kampus Mengajar adalah mengoptimalkan adanya sudut baca di tiap-tiap kelas. Pengoptimalan sudut baca kelas ini dengan menata buku, menghias dan memberikan poster literasi pada sudut baca di tiap kelas.



Gambar 3. Siswa Menghiasi Sudut Baca

## 4) Asistensi Mengajar Matematika

Asistensi mengajar matematika adalah salah satu program mahasiswa Kampus Mengajar yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Program ini dilaksanakan di kelas 4 dan 5 guna untuk mempersiapkan pelaksanaan penilaian ANBK di kelas 5. Pada program ini dilaksanakan dengan membahas materi matematika yang masih belum dipahami siswa. Para siswa terlihat senang dan antusias dalam belajar matematika dengan mahasiswa Kampus Mengajar. Keefektifan program ini terlihat dengan meningkatnya perolehan nilai numerasi AKM kelas 5

yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar.



Gambar 4. Mahasiswa Melakukan Asistensi Mengajar

### 5) Quiz Digital

Quiz digital merupakan salah satu program untuk adaptasi teknologi dari mahasiswa Kampus Mengajar dengan memanfaatkan platform media pembelajaran digital untuk menunjang pelaksanaannya. Pada pelaksanaannya mahasiswa membuat soal-soal terkait literasi dan numerasi. Kemudian dengan memanfaatkan *platform* media pembelajaran digital mahasiswa Kampus Mengajar menyajikan soal-soal dengan ditambahkan gambar dan juga animasi untuk menarik perhatian siswa. Pada saat pelaksanaan tiap siswa diberikan soal secara acak dan menjawabnya dengan cara memilih jawaban yang ditampilkan pada proyektor. Setelah memilih jawaban akan langsung terlihat apakah jawaban yang dipilih siswa benar atau salah. Dengan media pembelajaran seperti ini siswa terlihat tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena pada pembelajaran

ditampilkan juga animasi dan juga gambar-gambar yang disukai oleh siswa.



Gambar 5. Siswa Melakukan Quiz Digital

### 6) Literasi Numerasi Ular Tangga

Literasi numerasi ular tangga merupakan salah satu program dari mahasiswa Kampus Mengajar yang dirancang untuk melaksanakan pembelajaran sambil bermain. Mahasiswa Kampus Mengajar mempersiapkan papan ular tangga dan pada tiap angka sudah diberikan soal dan juga permainan terkait literasi dan numerasi. Cara bermainnya yaitu pertama dibentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, kemudian ketua kelompok bertugas untuk memainkan dadu pada papan ular tangga, pada setiap lemparan dadu didapatkan soal dan diberikan kepada kelompok untuk dikerjakan secara bersama, setelah lemparan mencapai titik terakhir kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal yang sudah didapat. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal yang didapat kemudian jawaban dibahas secara bersama-sama, kelompok yang menjawab benar soal yang sudah didapat memperoleh satu bintang kemenangan. Diakhir pembelajaran bintang kemenangan semua kelompok dijumlah dan kelompok yang

memperoleh bintang kemenangan terbanyak mendapatkan sebuah hadiah. Dengan pembelajaran seperti ini akan menambah keaktifan siswa dan juga kemampuan siswa dalam bekerja kelompok. Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan bersemangat untuk bisa memperoleh bintang kemenangan lebih banyak dari kelompok yang lain.



Gambar 6. Literasi Numerasi dengan Media Ular Tangga

Setelah pelaksanaan beberapa program terkait untuk meningkatkan literasi dan numerasi tingkat keberhasilan mahasiswa Kampus Mengajar dapat terlihat dalam nilai AKM kelas. AKM kelas dilaksanakan di kelas 5a dan juga 5b dengan jumlah siswa yang mengikuti AKM kelas ada 30 siswa. AKM kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan gawai milik siswa dengan bantuan jaringan dari sekolah. AKM kelas ini dilaksanakan dua kali yaitu pada awal penugasan (pretest) dan pada saat akhir penugasan (posttest). Dari hasil nilai pretest dan posttest terdapat peningkatan kemampuan siswa terkait literasi dan numerasi. Pada saat pretest pada test literasi terdapat 50% siswa yang menjawab benar dan pada test numerasi terdapat 38% siswa menjawab benar. Pada saat pelaksanaan posttest terdapat peningkatan

perolehan hasil AKM siswa yaitu pada test literasi terdapat 52% siswa menjawab benar dan pada test numerasi terdapat 47% siswa menjawab benar.

#### 4. Simpulan

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program oleh pemerintah melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk ikut serta dalam satuan pendidikan untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Program ini telah berlangsung kurang lebih 3,5 tahun. Fokus utama dalam program ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di sekolah penugasan.

Salah satu sekolah penugasan Kampus Mengajar adalah SDN Jabon 1. Pada beberapa tahun terakhir raport pendidikan di SDN Jabon 1 memang mendapatkan hasil yang relatif rendah terkait literasi dan numerasinya. Dengan didasarkan hasil pretest mahasiswa Kampus Mengajar merancang program kerja yang akan direalisasikan selama penugasan. Program kerja ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Setelah program kerja terealisasikan di akhir penugasan juga diselenggarakan posttest di kelas 5a dan 5b. Dari hasil posttest terdapat peningkatan hasil yang diperoleh. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh dari program kerja Mahasiswa Kampus Mengajar terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan SDN Jabon 1.

Dengan diselenggarakannya program Kampus Mengajar ini diharapkan dapat membantu sekolah penugasan untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Selain itu juga dapat memberikan wawasan dan juga pengalaman kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam tujuan memajukan pendidikan di Indonesia.

## 5. Daftar Pustaka

- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Nasional* (Vol. 03, Issue 03).
- Dwi Etika, E., Cindy Pratiwi, S., Megah Purnama Lenti, D., & Rahma Al Maida, D. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 2021.
- Fatihatussa'adah, I., Yamtinah, S., Ariani, S. R. D., Wiyarsi, A., Widarti, H. R., Shidiq, A. S., & Abrori, F. M. (2024). Fostering Collaboration and Enhancing Student Learning Achievement through the Integration of Ethnoscience in the Common Knowledge Construction Model with Podcast Media. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(3), 295-314.
- Habibi, H., & Prahmana, R. C. I. (2022). Kemampuan Literasi Matematika, Soal Model PISA, dan Konteks Motif Batik Tulis Jahe Selawe. *Jurnal VARIDIKA*, 33(2), 116-128. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i2.16722>
- Krisdiah, H. Y., Mustofa, C. H., & Winarti, A. (2022). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 6 JIMBUNG. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 36-44. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.21>
- Kurniasari, S., Yunus, M., Nuralim, S., Yusuf, A. A., Laurestabo, R., Mantulang, T., Made Hermanto, I., Arif, M., & Habibi, A. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Untuk Peningkatan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* (Vol. 4). <https://ejournal.um-muba.ac.id/index.php/JPPM>
- Kurniasari, S., Yunus, M., Nuralim, S., Yusuf, A. A., Laurestabo, R., Mantulang, T., Made Hermanto, I., Arif, M., & Habibi, A. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar untuk Peningkatan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* (Vol. 4). <https://ejournal.um-muba.ac.id/index.php/JPPM>
- Nurtianingsih, T., Indratyaseto, A. D. P., Putra, R. I., & Indah, T. (2022). Upaya Meningkatkan Literasi Siswa melalui Program Kelompok Belajar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 17-24. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.25>
- Pamungkas, A. F., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rahmah, M. A., & Hastuti, W. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi pada Kurikulum Merdeka melalui Program Kampus Mengajar bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 199-208.

- <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.143>
- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., & Andreas, R. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 93-102. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.43>
- Purnomo, E., & Arifin, Z. (2021). Pengoptimalan Perpustakaan Sekolah SMP Batik Program Khusus Surakarta melalui Aplikasi SLiMS. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(2), 274-286.
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Muthali'in, A., Huda, M., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99-107.
- Rawan, A., Febriyanti, C., & Kencanawaty, G. (n.d.). Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA. <http://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/eduproxima>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2044879-Article-Text-17143-1-10-20220627>. (n.d.).
- Wardhani, J. D., Katoningsih, S., Asmawulan, T., Nasywa, N. M., & Chori Mahaeswari, A. (2023). Penguatan Keterampilan dengan Stimulasi Literasi Berbasis TIK bagi Guru Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kartasura. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 12-20. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22722>